

PERAN PENTING KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TEBAR IKAN UNTUK KEPENTINGAN RESTOCKING DI KABUPATEN BANYUMAS

THE ROLE OF COMMUNICATION IN TEBAR IKAN PROGRAM FOR THE IMPORTANCE OF RESTOCKING IN BANYUMAS DISTRICT

Poppy Fitrijanti Soeparan
Politeknik Pratama Purwokerto
Jln. HR. Bunyamin Komplek Purwokerto City Walk (PWC)
Blok A 11-12, Purwokerto Kode Pos 53121

poppsoep@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian wilayahnya merupakan perairan yang cukup luas, terdiri dari perairan laut dan perairan darat, dimana di dalamnya terdapat banyak jenis ikan yang baik untuk dikonsumsi penduduk Indonesia, dan tentu saja dapat memenuhi kebutuhan gizi penduduk Indonesia. . Masing-masing perairan merupakan bagian dari kekayaan alam Indonesia, yang memberikan hasil berupa kekayaan alam seperti ikan, yang tidak hanya diperoleh dari perairan laut, tetapi juga dari perairan darat, misalnya sungai. Sebagai sumber protein, ikan memiliki kandungan gizi yang sangat baik yang sangat bermanfaat bagi kesehatan ibu dan pembentukan otak janin, serta baik pula untuk kesehatan anak. Ikan mengandung banyak vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil dan anak-anak, juga pada orang dewasa pada umumnya.

Peran perairan darat dalam kehidupan manusia sangat penting. Beragam peran perairan darat diantaranya adalah sebagai sumber air tawar, sumber keanekaragaman hayati, sumber ketahanan pangan dan juga sumber perekonomian masyarakat. Manusia memanfaatkan perairan darat untuk berbagai keperluan, seperti perikanan, irigasi pertanian, pasokan air rumah tangga, wisata, juga pembangkit tenaga listrik. Semua kegiatan ini dapat berdampak negatif untuk perairan darat seperti berkurangnya habitat ikan hingga kepunahan suatu jenis ikan. Penting untuk mempertahankan ketersediaan stok ikan di sungai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan restocking. Dengan melihat hal tersebut, Pemerintah terdorong untuk dapat mengkomunikasikan hal tersebut kepada masyarakat. Maka lahir program Tebar Ikan. Program ini adalah tugas bersama Pemerintah dan anggota masyarakat karena dengan menjaga kelestarian perairan darat dapat menyebabkan meningkatnya populasi ikan di sungai, yang pada akhirnya mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat setempat.

Kata kunci - restocking, komunikasi, Tebar Ikan

ABSTRACT

Indonesia is an archipelago country, which part of the area contains of a lot of water. It consists of sea water and inland water, where there are many fish that is good and useful to be consumed of Indonesians. It can also fulfill the needs of protein of Indonesian people. Each water is a part of Indonesia's natural wealth, that provide results in the form of natural resource such as fish. As the source of protein, fish has a lot of good nutrition that is useful for the health of pregnant mothers and children. Fish contains vitamins and minerals that are very important for pregnant mothers and children, also adult people in general.

And because human activities in utilizing inland waters can have negative impact on inland waters themselves, such as reduced fish habitat and the extinction of a certain type of fish, so it is very important to maintain the availability of fish stocks in inland waters. One of the efforts made is to do restocking. By looking at this situation, the Government of Indonesia tries to communicate all of those things to the people of Indonesia. So there is program Tebar Ikan . This program is a joint task of the Government and community members , because preserving inland waters can lead to an increase in fish production in inland waters, which in turn is able to meet the food needs of the local community.

Key words - restocking, communication, Tebar ikan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang tentunya dikelilingi perairan yang sangat luas , yang mencakup perairan laut dan perairan darat. Masing-masing perairan merupakan bagian dari kekayaan alam Indonesia, yang memberikan hasil berupa kekayaan alam seperti ikan, yang tidak hanya diperoleh dari perairan laut,tetapi juga dari perairan darat, misalnya sungai. Peran perairan darat dalam kehidupan masyarakat sangat penting. Beragam peran perairan darat diantaranya adalah sebagai sumber air tawar, sumber keanekaragaman hayati, sumber ketahanan pangan dan juga sumber perekonomian masyarakat. Dalam memanfaatkan sumber daya perairan darat ini, banyak aktivitas manusia yang berdampak negatif terhadap ekosistem perairan darat, seperti pencemaran, pemanasan global ,eksploitasi berlebihan. Hal ini mengakibatkan turunnya populasi ikan di perairan darat. Bahkan terjadi kepunahan beberapa jenis ikan.

Ikan, seperti yang banyak diketahui umum, adalah sumber protein yang memiliki beragam keunggulan dibanding produk hewani lainnya. Ikan sangat baik untuk dikonsumsi karena gizinya yang tinggi dan sangat diperlukan untuk tumbuh kembang anak. Sehingga anak dapat terhindar dari kekurangan gizi kronis dan kuat terhadap gangguan penyakit. Untuk orang dewasa pun, ikan mengandung berbagai nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Ikan dapat mencegah penyakit jantung dan membuat daya tahan tubuh lebih kuat.

Dikarenakan manfaatnya yang penting bagi kehidupan manusia maka ketersediaan ikan perlu dilestarikan di alam. Untuk menjaga kelestariannya di alam dari tindakan-tindakan yang dapat merusak habitat ikan , maka perlu dilakukan pengawasan kelestarian dengan melibatkan masyarakat , karena keterlibatan masyarakat merupakan hal yang paling efektif, sehingga perlu dikomunikasikan kepada masyarakat luas akan pentingnya program Tebar Ikan.Pemerintah Daerah terus berupaya meningkatkan ketersediaan ikan di perairan darat, mengingat pentingnya ikan bagi kehidupan manusia. Salah satunya dengan pengadaan program Tebar Ikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa Indonesia masih menghadapi permasalahan kurangnya ketersediaan bahan pangan yang baik dan bergizi untuk masyarakat. Secara spesifik , bahan pangan alami yang berupa ikan. Selain perairan laut, Indonesia juga memiliki perairan darat, dalam hal ini sungai dan danau. Sungai ini umumnya merupakan sumber keanekaragaman hayati bagi masyarakat setempat. Dimana masyarakat setempat memenuhi kebutuhan pangannya dari sungai. Sehingga ketersediaan ikan di sungai ini amatlah diperlukan. Namun seringkali akibat perbuatan manusia sendiri, habitat ikan menghilang , atau punahnya keanekaragaman hayati perairan termasuk sumber daya ikan. Karena itu perlu dipertahankan ketersediaan stok ikan di sungai. Salah satu upaya untuk mempertahankan stok ikan di sungai

adalah dengan melakukan restocking atau kegiatan penebaran kembali ikan di habitatnya. Kegiatan penebaran ikan atau Tebar Ikan ini juga tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 15/ MEN/2009 tentang jenis ikan dan wilayah penebaran kembali serta penangkapan ikan berbasis budidaya.

Pengelolaan perikanan darat dilakukan sebagai upaya agar sumber daya ikan dapat dimanfaatkan dengan bijaksana. Untuk menjamin ketersediaan stok ikan selain menjaga kelestarian habitat alami ikan, juga perlu adanya peraturan mengenai penangkapannya. Khusus di perairan yang sudah menurun produksinya, maka perlu diadakan kegiatan/ program Tebar Ikan.

Selain itu, ada juga istilah restocking , dalam hal ini restocking ikan sehubungan dengan program Tebar Ikan. Sesuai dengan definisinya, restocking adalah menebarkan kembali jenis-jenis ikan yang menurut sejarahnya mendiami perairan itu yang karena suatu sebab terjadi penurunan populasi atau tidak ditemukan lagi. Restocking juga adalah salah satu upaya penambahan stok ikan tangkapan untuk ditebarkan di perairan umum, pada perairan yang dianggap telah mengalami krisis akibat padat tangkap atau tingkat pemanfaatannya berlebihan. Restocking ikan dipercaya mendukung upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan restocking ini sering dilakukan di sungai dan di danau. Pada masa kini kegiatan restocking ikan ini juga sering dilakukan oleh kelompok masyarakat dan individu yang peduli lingkungan.

Program Tebar Ikan ini adalah penanganan secara menyeluruh yang dilakukan oleh Pemerintah secara bersama-sama dengan masyarakat untuk membangun ketahanan pangan berupa penyediaan sarana perikanan , Kegiatan ini memerlukan dukungan dari masyarakat , agar bisa terus dikembangkan dan dipertahankan. Dengan kata lain kegiatan/ program Tebar Ikan ini sangat memerlukan peranan komunikasi di dalam mensukseskan program ini ke dalam lingkungan masyarakat yang bersangkutan.

Komunikasi sendiri diartikan sebagai pemberitahuan atau pertukaran pikiran (Zuhdi, 2011:1). Komunikasi adalah kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Artinya manusia selalu terlibat dalam kegiatan komunikasi, dalam hal ini kegiatan menyampaikan pesan dan menterjemahkan pesan. Sedangkan menurut Keith Davis, komunikasi adalah pemindahan pengertian dari satu orang kepada orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan untuk penulisan ini adalah metode penelitian studi literatur , yang menulis dan menggabungkan pengetahuan secara umum, penelitian-penelitian dan literatur-literatur yang dibaca penulis. Hal ini dilakukan penulis untuk membagi pemahaman mengenai program atau gerakan Tebar Ikan pada masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mewujudkan program Tebar Ikan, Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, khususnya Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas, melalui APBD Propinsi dan APBD Kabupaten telah melaksanakan pemberian bantuan berupa benih ikan, yang akan langsung ditebarkan di sungai, kepada masyarakat di beberapa desa di Kabupaten Banyumas.

Sasaran daripada pemberian bantuan benih ikan dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah dimana sungai itu berada. Dimana diharapkan masyarakatnya akan mampu menjaga kelestarian sungai-sungai di wilayahnya, mencegah illegal fishing ,melakukan restocking ikan dan menggunakan sumber daya

perikanan darat untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Bantuan Pemerintah ini, yang ditujukan untuk menjaga ketersediaan ikan di sungai ditujukan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar sungai, agar dapat memperoleh bahan makanan bergizi untuk hidup. Sehingga akan tercukupi kebutuhan pangan pada masyarakat sekitar sungai.

Dengan kata lain, Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas menjaga ketersediaan ikan di sungai melalui kegiatan / program Tebar Ikan, demi terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat. Dengan cara ini Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas membantu sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian perairan darat, dalam hal ini sungai, dan menjaga kelestarian perikanan darat, dengan pelaksanaan restocking ikan, demi tersedianya bahan pangan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Banyumas, dalam hal ini menjadi tugas dan wewenang Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas mengkomunikasikan program ini kepada masyarakat dengan melakukan beberapa hal untuk mensukseskan program Tebar Ikan, yaitu :

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah yang bersangkutan yang dilakukan penyuluh perikanan tentang pentingnya menjaga kelestarian ikan di perairan darat, khususnya di sungai
2. Melakukan sosialisasi pembentukan Kelompok Pengawasan Masyarakat (PokWasMas) yaitu kelompok masyarakat yang dibentuk untuk menjaga kelestarian perairan darat dan sumber daya perikanan darat. Kelompok ini dibentuk oleh Kepala Desa setiap desa di Kabupaten Banyumas atas pengawasan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas
3. Memberikan bantuan benih ikan sesuai dengan ikan asli di perairan daerah tersebut
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program Tebar Ikan ini
5. Membuka layanan masyarakat tentang program ini

KESIMPULAN

Program Tebar Ikan telah mendorong pada peningkatan tersedianya ikan di sungai, yang dapat dimanfaatkan masyarakat setempat untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pengelolaan perikanan darat sebagai upaya agar keanekaragaman hayati di sungai, yaitu sumber daya ikan dapat dimanfaatkan dengan baik dan digunakan dengan berkesinambungan, perlu dilakukan secara bijaksana. Untuk menjamin ketersediaan stok ikan di perairan darat, selain menjaga kelestarian habitat ikan dan membuat pengaturan penangkapan ikan, khusus di perairan yang sudah menunjukkan penurunan produksi perlu dilakukan pemacuan dengan restocking jenis ikan yang tepat. Dengan menebar jenis ikan yang tepat, kegiatan restocking ini dapat mengembalikan keseimbangan ekosistem perairan dan bernilai ekonomi bagi masyarakat di sekitar perairan tersebut.

Program Tebar Ikan tidak bisa lepas dari dukungan, komunikasi dan kerjasama Dinas Perikanan dan Peternakan, Penyuluh Perikanan Lapangan, PKK, masyarakat Kabupaten Banyumas. Komunikasi penting dilakukan untuk memasyarakatkan kegiatan/ program Tebar Ikan agar masyarakat paham tentang program ini. Beberapa hal yang dilakukan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar wilayah perairan darat, tentang pentingnya menjaga kelestarian perairan darat tersebut. Juga dilakukan sosialisasi pembentukan Kelompok Pengawasan Masyarakat (PokWasMas), yaitu kelompok masyarakat yang dibentuk untuk menjaga kelestarian perairan darat dan sumber daya perikanan darat.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Sutrisna, (2017), *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Gordon, J.R, (2006), *Organizational Behavior*, London: Prentice Hall

Lustig, Myron W, (2009) , *Intercultural Competence*, NY : Harper Collins College Publishers

Phillipson, Ian, (2008), *Public Relations*, Mumbai: Jaico Publishing House

Undang-Undang Nomer 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2008 nomor 61, TLN RI Nomor 4846)

Undang-Undang Nomer 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 119, TLN RI Nomor 5034)

Yukl, G., (2015), *Leadership in Organization*, London: Prentice Hall

Zuhdi, U.F, (2011), *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Wahana Totalita Publishers